

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan operasional penelitian ini adalah untuk :

1. Mendapatkan informasi tentang tingginya disiplin belajar pada anak kelas X SMK Negeri 8 Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
2. Mendapatkan informasi tentang tingginya motivasi siswa anak kelas X SMK Negeri 8 Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
3. Meneliti tingginya hubungan disiplin belajar dengan motivasi siswa anak kelas X SMK Negeri 8 Pasar Minggu, Jakarta selatan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2011 secara bertahap, yakni tahap persiapan, pelaksanaan, pengolahan data, hingga tahap penulisan laporan penelitian. Proses penelitian yang akan peneliti laksanakan diharapkan selesai dalam empat bulan, mulai dari menyusun proposal penelitian sampai menyelesaikan laporan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 8 yang beralamat di Jln. Pejaten raya, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Alasan peneliti memilih tempat ini karena SMK Negeri 8 Jakarta merupakan sekolah unggulan diharapkan siswa-siswanya memiliki disiplin yang tinggi serta motivasi

yang baik pula sehingga penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana disiplin siswa dan motivasi siswa di sekolah tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan pendekatan korelasional.

Kerlinger mengemukakan bahwa :

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variable⁶¹.

Adapun alasan menggunakan Pendekatan korelasional yaitu “penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variable atau lebih dan berapa tingkat hubungan”⁶².

Metode ini merupakan suatu metode yang datanya dapat diperoleh dari responden berdasarkan fakta yang telah terjadi sebelumnya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan dua variable yaitu variable bebas (Disiplin siswa) yang mempengaruhi dan di beri symbol X, dengan variable terikat (Motivasi siswa) sebagai yang dipengaruhi dan diberi symbol Y.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV Alfa betha, 2005), p.1

⁶² Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), p.63

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁶³. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa SMK N 8 Jakarta. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa-siswi kelas X SMK N 8 Jakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sample acak sederhana (*Simple Random Sampling Technique*) yaitu “salah satu teknik pengambilan sample dimana semua individu anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama dan bebas untuk dipilih atau terpilih dan terwakili sebagai anggota dari suatu sampel”⁶⁴. Populasi terjangkaunya adalah siswa SMK Negeri 8 Jakarta kelas X Jurusan Akuntansi yaitu kelas X Akuntansi I, X Akuntansi II, X Akuntansi III, dan X Akuntansi IV yang berjumlah 121 siswa. Penentuan jumlah sampel dapat dilihat dari tabel Isaac dan Michael dengan taraf kesalahan 5% didapat sebanyak 89 siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian yang dipilih secara random.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu Disiplin siswa sebagai variabel X dan Motivasi siswa sebagai variabel Y. Sumber data yang digunakan dalam penelitian

⁶³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Administrasi*” (Bandung: CV Alfabeta, 2007), p. 90

⁶⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), p. 57.

ini berupa data primer. Data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut”⁶⁵.

1. Variabel Terikat (Motivasi Siswa)

a. Definisi Konseptual

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga dapat diharapkan tujuan belajar dapat tercapai.

b. Definisi Operasional

Motivasi dalam belajar merupakan sesuatu yang mendorong dan timbul dari dalam diri seseorang sebagai daya penggerak untuk menciptakan pembelajaran yang optimal dan pelaksanaan kegiatan yang efektif. Komponen motivasi siswa dapat diukur dengan indikator-indikator antara lain keinginan mencapai tujuan, kebutuhan dasar, dan daya penggerak.

⁶⁵ Husein Umar, Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis edisi kedua (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), p. 49

Dengan adanya motivasi siswa dalam belajar maka akan memberikan pengaruh positif dalam kegiatan belajar siswa akuntansi yang diukur dengan menggunakan kuesioner skala Likert.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument digunakan untuk mengukur motivasi memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel motivasi. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator variabel dijabarkan dalam variabel Y berikut.

Tabel III. 1
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Siswa

Indikator	Butir Uji		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	Coba			Valid		Final	
	(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Keinginan mencapai tujuan	5,9,2, 21,25	11,28, 29, 30	5,9, 29,30	2,21, 25	11,28	2,21, 25	11,28
Kebutuhan dasar	1,4,6, 13,15 26,20	3,7,22, 24, 27	1,6, 13,20, 7	4,15, 26	3,,22, 24,27	4,15, 26	3,22, 26
Daya penggerak	8,10, 16,18	14,17, 19,23, 2		8,10, 16,18	14,17 19,23 ,2	8,10, 16,18	14,17, 19,23, 2

Data untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert dalam instrument penelitian, telah disediakan alternative jawaban dari butir pertanyaan-pertanyaan. Responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai dan setiap item jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan jawaban. Seperti tampak dalam tabel berikut:

Tabel III.2

Skala Penilaian Motivasi Siswa

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

d. Kalibrasi Instrumen

1) Uji Validasi Instrumen Motivasi siswa

Proses pengembangan instrument motivasi siswa dimulai dengan menyusun instrument berbentuk koesioner menggunakan skala Likert. Butir pernyataan ini mengacu pada indikator motivasi.

Tahap berikutnya, konsep instrument dapat dikonsultasikan dengan dosen pembimbing yang berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu

seberapa jauh butir instrument mengukur dimensi dan indikator-indikator dari variable instrument motivasi siswa Setelah instrument disetujui, selanjutnya instrument diuji cobakan kepada 35 siswa, pada murid-murid SMK N 8 Jakarta kelas X Akuntansi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_i y_t}{\sqrt{\sum y_i^2 \sum y_t^2}}^{66}$$

Dimana :

R_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

Y_i = deviasi skor butir dari Y_i

Y_t = deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah jika $r_{tabel} = 0.36$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di drop.

⁶⁶ Djaali, dan Pudji Muljono, Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan (Jakarta: PT Grasindo, 2008), p.86

Berdasarkan perhitungan dari 30 pernyataan setelah divaliditas terdapat 7 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid digunakan sebanyak 21 pernyataan.

2) Uji reliabilitas

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total.

Uji reliabilitas dengan rumus Alpha Croanbach yaitu :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{67}$$

Dimana :

R_{ii} = reliabilitas instrument

K = banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir

St^2 = varian skor total

Dari hasil perhitungan di peroleh $\sum si^2 = 13,36$ $St^2 = 90,92$ dan R_{ii} sebesar 0,89. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur motivasi siswa.

2. Variabel Bebas (Disiplin Siswa)

⁶⁷ Djaali, dan Pudji Muljono, op.cit., p.89

a. Definisi Konseptual

Disiplin merupakan kemampuan seseorang untuk mengontrol dan mengendalikan tingkah lakunya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada suatu tempat.

b. Definisi Operasional

Disiplin siswa dalam belajar merupakan kemampuan siswa mengontrol tingkah lakunya dalam belajar sehingga memperoleh hasil yang optimal. Komponen disiplin siswa dapat diukur dengan menggunakan skala model likert yang mencerminkan indikator disiplin siswa meliputi ketaatan, pengendalian diri, dan keteraturan/teratur. Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala likert, seperti tampak dalam table berikut:

Tabel III. 3
Skala Penilaian Kuesioner Disiplin Siswa

No.	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-Kadang (KD)	3	3
4.	Tidak Pernah (TP)	2	4
5.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	1	5

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen digunakan untuk mengukur disiplin siswa memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel disiplin siswa seperti tertera dalam tabel berikut:

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Siswa

Indikator	Butir Uji		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
	Coba (+)	Coba (-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Ketaatan	1,2,5,	14,15,	5,12,	1,2,	21,22	1,2,	21,22
	10,12	21,22, 23,24	14,15	10,21	23,24	10,21	23,24
Pengendalian diri	7,8,	16,17,	8,16,	7,13,	17,	7,13,	17,18,
	13,29 ,30	18,20, 19	20	29,30	18, 19	29,30	19
Keteraturan	3,4,6,	25,27,	4,28	3,6,9,	25,27	3,6,9,	25,27
	9,11	28		11		11	

d. Kalibrasi Instrumen

1) Uji Validitas

Pengujian validitas butir pernyataan dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara skor butir instrument dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(x_i^2)(x_t^2)}}^{68}$$

Keterangan :

R_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan tidak digunakan/didrop.

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dari 30 butir pernyataan setelah divalidasi, validasinya terdapat 7 butir pernyataan yang drop, sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 21 butir pernyataan.

⁶⁸ Djaali, dan Pudji Muljono, op.cit., p.86

2) Uji Reliabilitas

Dari butir-butir pernyataan yang dianggap valid, dihitung reliabilitas dengan menggunakan rumus varians yaitu dengan menghitung varians masing-masing butir yang valid, kemudian dijumlah secara keseluruhan, kemudian dilanjut dengan rumus alpha cronbach untuk memperoleh r_{ii} sebagai berikut :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]^{69}$$

Keterangan :

R_{ii} = reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pernyataan

$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

s_t^2 = varians total

Berdasarkan rumus diatas reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat jumlah varians butir $\sum s_i^2 = 12,36$ $s_t^2 = 68,37$ dan R_{ii} sebesar 0,86. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument yang berjumlah 21 butir pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrument final untuk mengukur Disiplin siswa.

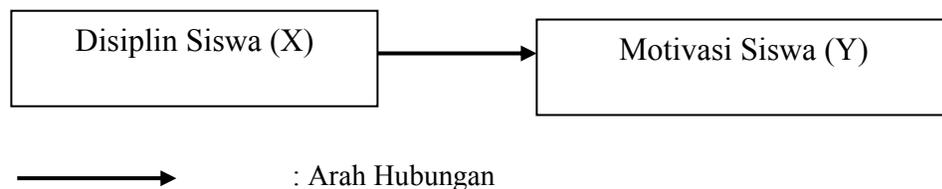
⁶⁹ Djaali, dan Pudji Muljono, op.cit., p.89

F. Konstelasi Hubungan Antara Variabel/Desain Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas yakni Disiplin Siswa (X) dan variabel terikat yakni Motivasi Siswa (Y). Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara variable X dengan variable Y, maka konstelasi hubungan antara variabel tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Konstelasi Hubungan Antar Variabel



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi korelasi, di mana terlebih dahulu diperhitungkan persamaan regresi dan uji persyaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis penelitian. langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel penelitian. Rumus persamaan regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx^{70}$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel terikat (motivasi siswa)

a = konstanta, jika $X = 0$

b = koefisien regresi

X = variabel bebas (disiplin siswa)

Dimana koefesien a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x)^2 - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}^{71}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

X = variabel bebas(disiplin siswa)

Y = variabel terikat (motivasi siswa)

a = nilai konstan

b =koefisien arah regresi linear

⁷⁰ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2011), p. 262

⁷¹ Ibid., p. 315

n = Jumlah sampel/responden

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|^{72}$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

$F_{(Z_i)}$ = Peluang angka baku

$S_{(Z_i)}$ = Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

- 1) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima.
- 2) Jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

⁷²Ibid., p. 466

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) yang telah dibentuk melalui uji persamaan regresi. Perhitungan keberartian regresi adalah sebagai berikut:

$$F_{Hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_i : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti.

H_i diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi berarti.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan sebagai berikut:⁷³

$$F_{hitung} = \frac{S^2(TC)}{S^2(E)}$$

⁷³*Ibid*, p. 322.

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembanding (k-2) dan dk penyebut (n-k).

Hipotesis penelitian:

H_0 : Bentuk regresi linier

H_i : Bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:⁷⁴

H_0 diterima, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka regresi linear.

H_i ditolak, jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka regresi tidak linear

Langkah-langkah perhitungan keberartian dan kelinearan regresi terlihat pada tabel berikut :

TABEL III. 5 TABEL Analisis Varians Regresi Linear Sederhana

Sumber Varians	dk	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total	n	ΣY^2		-	
Regresi (a)	1	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	-		
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \Sigma xy$	$\frac{b \cdot \Sigma xy}{1}$	$\frac{S^2_{\text{reg}}}{S^2_{\text{res}}}$	$F_o > F_t$ Maka regresi Berarti
Residu	n - 2	JK (S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$		
Tuna Cocok Galat	k - 2	JK (TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	S^2_{TC}	$F_o < F_t$ Maka
Kekeliruan	n - k	JK (G)	$\frac{JK(G)}{n - k}$	S^2_G	Regresi Linier

⁷⁴ *Op.Cit*, p. 72.

c. Uji Koefisien Korelasi

untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$
 ⁷⁵

Keterangan :

R_{xy} = tingkat keterkaitan hubungan (koefisien korelasi)

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y yang berpasangan

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

N = Banyaknya data

Hipotesis penelitian:

H_0 : $r = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y

H_i : $r < 0$, berarti terdapat hubungan yang negative antara variabel X dan Y

⁷⁵ Sugiono, Metode Penelitian Bisnis (Bandung: Alfabeta, 2005), p.182

Kriteria pengujian:

H_0 diterima, jika $r_{xy} = 0$

H_1 ditolak, jika $r_{xy} < 0$

d. Uji Keberartian Koefisiensi Korelasi (Uji t)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang signifikan atau tidak. Untuk pengujian keberartian hubungan antara variabel X dan Y digunakan rumus statistik t (uji-t) dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}^{76}$$

Keterangan :

T_{hitung} = skor signifikan koefisien korelasi

R = koefisien korelasi product moment

N = banyaknya sampel data

Hipotesis penelitian:

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan

⁷⁶ Sugiono, op cit., p.184

Kriteria pengujian:

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

H_i diterima, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase ketergantungan variabel Y terhadap variabel X dan dapat diketahui dengan menentukan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap perubahan variabel , dengan menggunakan rumus koefisien determinasi:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%^{77}$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

(r_{xy}) = Koefisien korelasi product moment

Hipotesis penelitian:

$H_0 \longrightarrow \rho = 0$

$H_i \longrightarrow \rho > 0$

⁷⁷ Ibid., p. 185